

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEIMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIETODANOEDJO  
di Betawi.

## HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan beren-tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINJA LEBIH DIBELUE.

## DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJONOKSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.

## Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.  
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer  
BESTUUR BOEDI-OETOMO  
Directeur en Adv.  
H. M.  
Pemb.  
HARCO  
1 Perkatu.  
atken adve.  
dari i. dir.  
advertentie  
PEMBA.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau AD  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenunja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDA

## PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima orang darma se-kedarunja dari t. t. segala bangsa yang ada me-naroeh belas kasihan hendak memberi pertolo-ngan oentoek kesangsara'an besar kerana ter-bakaran, dikampong Kaoeman Solo ketika tang-gal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.

President,

R. T. SOSRONAGORO.

## Hendaklah diketahoeinja.

Sebab nanti hari Saptoe pada 31 hari boelan Augustus yang akan datang ini, ada hari Raja dipersalinakannya Baginda Sri Ma-ha Radja Poeteri di negeri Olanda, djadi kantor dan toko venootschap B. O. di Soe-rakarta akan ditoeoep. Darmo-Kondo yang moestinja keloear pada hari terseboet, akan ta'diterbitkannya djoega.

DIRECTIE

## Inlandsche school der 2e klasse.

Bermoela koerang lebih enam kali keloearnja D. K. dalam boelan Juni 1912, di dalam roengan bahasa Melajoe, moeat karangan toean Martoatmodjo, di Margojasan (Jogjakarta), membittjarkan hal sekolah kl. II oentoek anak Boemipoetera. Kalau penoelis tiada salah, toean Martoatmodjo itoe berpakat Menteri goeroe; maka seharoes-njalah djika membittjarkan hal Onderwijs.

Dari hal pendapat toean Martoatmodjo itoe baroes dipoeidji, sebab boleh penoelis katakan menetapi koedjiban. Pada doegaan penoelis djarang sekali diantara toean toean Menteri goeroe yang mempoenjai pendapa-tan demikian itoe. Adapoen perkataan pe-noelis ini timboellah dari pada hati yang soetji lagi hening dan djernih.

Disini penoelis hendak menghoeboeng ka-rangan toean Martoatmodjo. (Harap djangan mendjadikan sjak dalam kalboe toean Mar-toatmodjo, maka penoelis ada keberanian yang sedemikian besarnya).

Dari pendapat toean Martoatmodjo, se-kolah kl. II didalam kota ditambah klasnja satoe lagi, djadi sampai klas yang kelima. Tetapi sekolah kl. II yang tinggal didesa tinggal tetap sebagai yang telah kedjalanan pada ini waktos. Menilik hal itoe, laloe ada persangkaan bahwa anak orang ketjil yang tinggal dikota dibedakan dengan anak orang ketjil yang tinggal didesa. Bagaimanakah pada sebenarnya? Djika ada anak didesa yang ada fikiran ingin masoek oedjian kweekel-ing dan goeroe bantoe, tentoe soesah, se-bah haroes melandjoetkan beladjar dalam sekolah kl. II dikota. Tak mengapa bagi anak yang orang toeanja ada mampoe, ba-gaimanakah halnja yang tiada mampoe alias miskin?

Laloe ada djawaban: „Lebih baik mintak tolong kepada kepala sekolah.” Betoel dja-waban itoe. Menoeroet biasanja orang be-kerdja itoe djika tiada hatsilnja tentoeelah koerang baik, istimewa poela djika yang mintak tolong itoe hanja satoe doea orang sadja. Nauti laloe timboel fikiran lagi, tak mengapa mendjadikan kesoesahan satoe doea orang anak, asal mendjadikan kesenangan berpoeloeh poeloeh orang anak. Itoeleh pe-noelis hanja menoeroet sadja.

Menoeroet yang terseboet dimana mana soerat chabar, mengatakan bahwa ini wak-toe K. Gouvernement masih kekoerangan goeroe, sehingga dibantoe oleh para toean pastoor hal tambahnja goeroe. Djika seko-lah kl. II yang tinggal dikota semoeanja ditambah satoe klas lagi, tentoeelah makin koerang goeroe. tentoeelah toean M. A. telah makloem banjaknja sekolah kl. II yang ting-gal dalam kota. Lain dari pada itoe me-nambah goeroe, djoega menambah bilik pa-da tiap tiap roemah sekolah kl. II dikota.

Hal itoe tentoe menambah banjaknja oe-aug yang goena tanah Hindia Belanda. Ma-ka penoelis ingat, hal soerat permohonan tambahnja belandja goeroe goeroe, yang di djalkan oleh toean toean goeroe di dja-wa timoer, dapat balasan soedah terlaloe banjak keloearnja oeng yang oentoek ta-nah Hindia Belanda. Betoel ada perkataan vrogen is vrij. Tetapi seharoesnjalah di-amat amati lebih doelo. Djadi penoelis ada pendapat, bahwa K. Gouvernement tiada akan mengoeleh adanya pengadjaran oentoek kita orang Boemipoetera. Tetapi djika doegaan penoelis ini salah, soeda ki-ranja toean M. A. memberi maaf.

Djika sekolah kl. II yang tinggal dikota ditambah satoe lagi klasnja, tentoeelah menambah pakerdjaan dan tanggunggan kepala sekolah. Kalau pakerdjaan tambah, bagaimanakah hal belandja kepala se-kolah? Maoekah disamakan belandja de-ngan kepala sekolah yang tinggal didesa? Ja! maoe djoega asal soedah ditepatkan oleh K. T. Directeur van O. en F. seperti keadaannya kepala sekolah yang berbelan-dja f 50 seboelan, didjadikan kepala seko-lah kl. I yang tanggoengannya oeng tiada koerang dari f 120 seboelan. Masih ada oentoeng sedikit, djika itoe kepala sekolah masih ada hal terima 10% dari oeng tanggoengannya. Bagaimanakah soesahnja bagi kepala sekolah yang permoelaannya mendjabat goeroe pada tahoen 1907 selan-djoetnja? Maka seharoesnjalah kepala se-kolah kl. II dikota dilebihi belandja dari pada kepala sekolah kl. II yang tinggal didesa. Tetapi pada perasaan penoelis bo-leh djadi laloe timboel tjamelan dari sana sini, antara yang sama pengadjarannya (sa-ma sama kloearan kweeksehoel),

Sampai disini penoelis poenja penjamboeng karangan toean M. A. penoelis koentjikan. Dan penoelis mengharap moedah moedah toean M. A. djangan sjak dalam kalboe, karena maksoed penoelis tiada akan men-tjari perselisihan dan tiada mengibarkan kepandaian penoelis, tetapi memanghanja mengatoerkan timbangan sadja. Dan dari sebab penoelis ini seorang pendek-pikiran, djadi ingin bertjampoer goel dengan toean toean arifin yang berloembaan pada taman Darmo Kondo ini adanja.

Maaflah kepada sidengoe:  
WRESNI-WIRO.

## Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek bantah yang boediman Toean Tjokrotenojo di Soerakarta.  
Samboengan D. K. No. 96.

Djam 1 hingga 3 adalah 2 djam selangnja, tjoekeplah akan goena poelang goeroe ma-kan. Habis makan, seganlah rasnja masoek koembali. Pernahkah toean hamba mendja-lani? Betapa poelakah keadaa goeroe yang djaoleh roemahnja?

Bolih djoega dikirim. Kajakah goeroe itoe, hingga dapat mengadakan sabaja yang mengirijnja? Dan tjakapakah mengadakan ma-kanan yang tetap nama kiriman?

Beli disekolahan. Itoepon mengadakan tempo boet berbaring diroemah sekolah, dan achirnja segan akan bangoen koembali. Pernahkah toean hamba terkena hal itoe?

Moelai djam 3, berhenti barang kali djam 5 atau 6. Keperloean goeroe yang atjap kali diadakan djam 5 hilanglah agaknja. Roe-ngan djam manakah dipergoekannja?

Bagi moerid ketjil terlaloe malamlah poe-langnja. Betapa poelakah djadijnja oentoek moerid yang djaoleh roemahnja?

Pada moesim hoedjam biasa djam 5 toe-roen hoedjam. Ta'djadi halangankah bagi moerid dan goeroenja?

Poelang dari sekolah terkadang goeroe tidoer memboeng lelah. Djam 6 sore da-patkah dimoelainja tidoer?

XX. Ini lagi toean hamba seperti menga-koe yang ada goeroe tidak mengadakan ab-

sent. Orangpoen menjindir: „Absent! Halnja absenti poen akan mentjoerinja verzuum. Apa-kah goenanja verzuum pada sekolah sore? Absent! bolih simpan dalam latji medja sa-dja. Selama-lamanja kasboekpoen patoet ada. Aja sebab? Itoe perloe, karena oeng. Ma-na lah perloe, daftar pengadjarankah atau abtentielijstkah oentoek sekolah sore? Ba-rang kali daftar, itoepon barang kali sabadja. Sedangkan yang perloe ada masanja ta'dila-koeakanja atapoen terkadang memang ti-dak ada apa lagi yang sedikit perloenja.” Demikiaulah boenji sendirian itoe. Njata atan tidak, hambapoen tersilahlah pada siapa yang wadjib atas hal itoe.

Sampai disini habishlah soedah samboetan hamba oentoek bantah atau sangkal toean yang boediman Tjokrotenojo itoe.

Hambapoen tahoe dan mengartilah, ba-hwa hamba akan terima radjam dan randjam dari pada fihak goeroe-goeroe, tetapi apa bolih bocat, hanjalah hamba, mohon, soepa-ja karangan hamba itoe dioempamanja se-boeah teka-teki yang patoet ditebaknja. Ar-tinja: toean hamba sekalian hamba harap memboeka simpoelan hati hamba, apakah sebabnja hamba menjindir dan mentjela se-kolah sore itoe? Sepandjang pendapat hamba, barang kali ta'adalah lain dari pada goe-roe yang dapat menebaknja. Sebab itoe ter-anglah karangan dan samboetan hamba ini kehadeapan Padoet toean goeroe adanja.

Oentoek toean Darmo Kondo Woesing, sejogianlah meringankan kalboe toerret membatja samboetan hamba ini, karena se-bahagian sangkal toean, soedah terdjawab djoega. Akan kekoerangannya yang beloem hamba djawab, pada waktos yang lajak, ham-bapoen ringan djoega menjamboetnja.

Lajak oentoek hamba sendiri, artinja: Hamba boekannja langganan atapoen boe-kannja pembantoe dari pada soerat chabar, oentoek soerat chabar Darmo Kondo poen begitoe djoega, djaoleh dari pada nama be-gitoe. Ibarat menolong bangsa, sampailah soedah hamba menjembangnja. Sebab itoe, barang kiranja ada kelelahan hamba, hing-ga ta' tjakap lagi menoelisnja, mohonlah keampoenan toean toean sekalian. Maski-poen toean toean akan meradjam, mengha-rap soepaja hamba menjamboetnja, itoepon barangkali ta' akan hamba samboet poela, karena bagi hamba ada ringan, artinja: Bi-arpoen hamba tiada menjombang karangan lagi oentoek D. K. sedikitpoen hamba ta' akan berketjil hati akan dipetjajnja atau poen dilepasnja.

Dengan demikian, oepama ada salah se-orang dari pada toean toean goeroe hen-dak mengharap samboetan hamba oentoek pertanjaan atau sangkal yang beloem lahir atau poen yang soedah lahir dalam soerat chabar, dengan senang hati hamba Toean datang di tamat pertjamaan hamba, pada waktos yang lajak, Moelai tanggal 24 Augustus 1912, karena waktos itoeelah wak-toeh kita goeroe goeroe beradjar dan berhadlir dialgemeene vergadering P. G. H. B. di Jogjakarta.

Peroetama apabila toean toean goeroe soedah bersiap pendapatan tentang sekolah sore, itoe poen lebih berfaedah, karena al-gemeene vergadering dengan poatoesan yang sempoenja, artinja: Atoeran rapi poen diadakannja.

## Sajang djoega.

Didalam roendingan toean Jupiter D. K. no. .... hal sajangnja bah. Melajoe boeat bangsa kita b. p. dan lagi menerangkan, perloe sekali sekolah klas II ditambah 1 klas lagi, itoe hamba setoedjoe benar. Ka-rena pada dewasa ini kepandaian moerid moerid yang soedah dapat tanda tammat beladjar dari sekolah kl. II kebanyakan se-akan akan ta' bergoena, sebab beloem bolih diboeat alasan mentjari pakerdjaan akan penghidoepannja; itoe sebab dari sedikitnja pengatahoean. Hal yang demikian itoe boe-kannja dari bodohnja simoerid, tetapi dari

sedikitnja pengata Betapakah rasa ha-anak jang itoe? I menero: sekolah k I? Serta jang mis: dapat me-anak jang dah heroem-anja kebanja koel bajaranj lih boeat, k-

Sekuran perkataan takan saja: basa kita soedah d. tapi semp-sanja itoe peladja-kebanja hamba rangnja p waktos s dah pand der belad adjarkan jang ber ang rena hol...

dan lagi didalam r terpakai, lebih b itoe dipergoekann da jang amat ber. lah sajang. Kalau hantjoerlah bahasa lah hoeroef kita jang kiran hamba, perkataan boeroek, boektinja: ko-bing Djawa, tentoe ala dengan koeda, sapi, ata berang. Dan lagi barang pama: air mentah, dikata Tikar pandan dikatakan ti poe jang biasa (minjak ta lampoe Djawa, biarpoe dari ga. Koersi jang biasa: di Djawa, enz. enz. Jalah, djan sapi, atau barangnja, sedan dipandang lebih hina dr sa. Akan tetapi kala sajang pada hoeroef ri, bagaimanakah hoer. wa itoe atas pemandeng Hal ini hamba tidak da, karena tiada hamba tah didiknja bangsa kita b. p. tjinta akan hoeroef dan hamba masih sekolah sastra, sementara bol beladjar bah. Djawa. T sekolah djarang jang semangkin segan belat bahasanja sendiri. Ti djoega jang lebih me bila toean-toean go moeridnja soepaja roef dan bah. Djav

## KEADA'AN

## Concurrent

kiranja soedah rintah staats-spoor... ondangkan jang dari radioen di tambah lagi angkatan sp... perloe akan bi-kin pertjoeakan boeat satoe boelan lamanja. Kemoedian pertjoeakan itoe ditambah satoe boelan lagi. Adapoen sebabnja, menoeroet N. Soer. Cri, maka demikianlah adanja. Perintah Nederlandsch Indische spoorweg Maa schappij (N. I. S.) melakoekan daja-oe-paja biarlah orang dari Semarang jang akan pergi ke Soerabaja dan tempat lain ditamah wetan sama naik spoor djoeroesan Goeridj



Soerabaja, kepoenjakan N. I. S. Maka dari sebab itoe peratoeran angkatan spoor dari Semarang dibikin pampoen sendiri bisanja naek spoor Goendih Soerabaja.

Witoelah dari Semarang angkatan spoor itoe yang berhoehoeangan dengan angkat pagi ke Soerabaja. Angkat ta bisa teroes ke Soerabaja misti naek express jadi mahal. Apa poeotera yang naek emberana mahalnya itoe ia itoe pilih Goendih Soerabaja. Jadin yang demikian S. bilin pertibakan ja akan menambah ke Madioen moe-

Ang' yang sama (Tj. Eropa) kepada naka di Sema- roes ke Soe- hoer. I. S. senga- ti oi- bakan tadi.

a ada or per- a pada jobakan

kan teta- ja tentoe gkatan spoor (adjek).

tijl yang se- barang apa diam ta-

pada roepa, saroeng d merah. hoe mem- barang emoeda

la soeka sehoelan, gan be-

ah nanti a pega- oe: roe-

ada dipina lagi, te- ktnja sabadja. h taboe, seorang na pangkat de- pada sekoetika pindjaman wang, ga 12.

ang demikian itoe la dianggap anak ke- abesar soeka memper- gawui bangsa boempoe-

Maaflah — R. Tj.

ga Jawa hana 1/4 orang abis batja Taman-Pewarta tu- an boelanja, ingat kami ter- babasa Jawa, menjeritarkan a mandoor gamping difabrik ngkoenagaran Soerakarta, si- roe sembahjang loehoer koerjoeng oleh toean dadanja, jadi sakit meninggal doenia, lan- ang Jawa hadjinja tjoe-

ikian itoe memang benar va tiada hadjinja. Di kam- Djoejakarta, ada sehoeah gajannya bangsa Belanda, rkoempolannya toean' ia membikin b-toel dan at fabrik yang roesak, ingan teloe) yang amat sa bikin djoega, karena eboer serta menjitak ang bekerdja tiada knja, tjoha pembahadja swara orang anjaknja, sedeng di soerya yang tiada ng djadi siang ha- ja, ah! itoe moes- ja siang malam, datanglah ka ihat dan dengar ang bekerdja, dji- ka keru- am semangkin tambah kerasnj), dan disertai soera moe- loet kotor yang tiada pantas didengar orang. sedang letaknja wengkel itoe dekat sekali dengan astara Kapatian (Kadanoeredjan) dan tengah tengah kampoeng tetapi Djawa, mendjadi orang kampoeng sakoelilingnja wengkeloen siang antara malam tiada bisa inak tidoer, diganggoe dari soera yang amat tjoech dan keras. Tjoha yang poenja weng-

ket itoe bangsa Djawa atau Tjina apa cha- bar? barangkali tiada sampai setengah hari soedah masoek boei, serta jang poenja bang- sa minoelia. .... ja aloes mani, hoekan!! Tertanda SANTIJOESNASAR.

**Djoejakarta.** Dari sana diwartakan be- gini:

Koerang ati-ati. Telah mendjadi adat bisanja di negri perdiaman si penoelis Djoe- jakarta, tijap tijap akhirnja boelan Djawa Roewah mengadakan boelan Poeasa, di toko toko Tjina banjak jang djoel petasan (mertjon) sreng d. l. l; karena akan tepa- kai merajakan hari malam 21, 23, hingga dari Rudi. Akantetapi sabeloemnja mala- man 21 itoe; sehari hari kebanjakan anak anak jang soeka m'ain bakar petasan tadi, dan jang amat disoekai oleh anak anak poen ia itoe petasan bantingan.

Pada 16, mengadakan 17 hari boelan Augustus ini, adalah empat orang anak anak boedjang dikampoeng Kaboeman, 1. bernama Kadji Tamin oemoer 21 tahoen, 2. Moehammadinar oemoer 17, tahoen, 3. Moehamadwakit, dan 4. bernama Sihah, em- pat boedjang poen bersama sama tjohak tjohak membikin petasan bantingan s'andi- ri, djoega soedah ada jang bisa djadi g'ah baik, maka hari jang tersehoet atas m'it- ka itoe menjohak membanting sehoetir pet- asan boeatannya tadi, tapi oleh sebab keke- rasan pemboengkoesnja obat bedil dan l. l. mendjadi tiada bisa boenji, makloemlah pembatja, sebab dari anak anak misih koer- ang oemoer mendjadi banjak kebranian tapi koerang kira kira dan ati atinja, itoe petasan laloe di oentir dengan sakeras ke- rasnja, tentoe sabadja boenji dan terlepas dari tangannya, dan mendjatoehi stoples isi obat bedil jang diboeatnja petasan itoe, deng! saoleh oleh boenjinja marijam belaka, dan pada sekoetika itoe djoega empat boedjang tadi mendjadi pingsan, karena se- loeroeh badannya sama kemasoekkan beling petjahan stoples; baik djoega marika itoe sama anaknja bangsa bartawan, maka lant- as dimintakan toeloeng pada toean Dok- ter Sede, jang itoe waktos djoestroe baroe lihat gambar hidoep di aloen aloen. Kata orang sekarang marika jang dapat sangsara itoe soedah banjak enaknya. Sokoer!

Mati sebab dari makan tiwoel. Beloem selang berapa lamanya, sa orang lelaki di desa Dari (Eleman), Karjawinangoen namanja, kira diam 10, p'agi ia orang tengah beker- dja ada di kehon teboe kabodidajan Me- dari, sebab berasa lapar ia lantas berenti sambil makan bekalnya tiwoel dengan goe- la kelapa; barangkali dari lapernja ia mu- kan tiwoel itoe berasa amat enaknya, hing- ga bisa bias banjak.

Hata maka satelah abis kerdja si Karjo- winangoen lantas poelang, latjoerlah! sada- tangnja diroemah ia poenja peroet berasa sakit keras, hingga teroes mendjadi matinja; ah kesian!

Hawa boemi. Telah 5 atau 6 boelan ini lamanja, dinegri perdiaman kita tiada ketoeroenan oedjan, maka diika waktos si- jang dari kersanja sinar matahari menge- nai badan manoesia terlaloe panas rasanja, tapi apabila soedah sore hingga saganap malam, terlaloe dinginlah rasanja. Maka lantaran jang demikian itoe hawa boemi mendjadi sangat boesoeknja, dan mengada- kan penjakit panas serta batoek, djoega ban- jak hamba Allah jang terserang sakit ma- laria d. l. l.

Katjoewali adanja penjakit jang terseboet, djoega lantaran adanja hawa boemi itoe, toean toean Dokter poenja pendapatn, ka- lau' boleh djadi bisa menoemboehkan pe- njakit tjatjar. Maka perintah negri laloe mengoendangkan, soepaja orang is negri Djoejakarta, baik anak ketjil, baik orang toea, laki purampoen, dan bangsa apa djoega disoeroenja menjoeptik. Maka telah sedi- kit hari ini sekalian hamba Manteri tjatjar dengan sedjawatnja, pagi dan sore senantia- sa riboes mengadarkan pakerdjannja me- njoentik orang.

Haloja, moesim ketigo lama tiada toeroen wadjan, tiada melainkan djadi tjaboel pe- njakit roepa roepa sabadja, maskipoen ba- haja api tertjaboel djoega.

Sementara moesim ketigo banjak losd losd dan kebon kebon teboe kepoenja'annja toea- an toean kabodidajan Residentie Djoeja- karta jang kebakaran. Kamoesian adanja anak anak Djawa atau Tjina jang sama ber- mainan bakar petasan ada didalam kampoeng dan ditengah djalan raja, apa tiada bikin selempang hal babaja api dan politie apa tiada pantas menegah pada perboeatan itoe? kalau soedah ketelandjoer pigimana djadinja?

**Samboetan.** Menjamboet karanggannja toean Setan Belang dalam D. K. no. 93 ba- bagian babasa Melejoer. Pendapatannja toea- an Setan Belang kalau kedjadian 'sLand kas Bond hendak ditjahangkan sama Hoofd bes-

tuur B. O. hamba koerang setoedjoe, sebab jang kebanjakan kita kaeom 'sLand kas soe- dah djadi lid B. O. distkeelingnja sendiri', apa lagi B. O. itoe hoet keperloesannja orang banjak. Mendjadi 'sLand kas Bond tidak per- loe ditjahangkan sama B. O. tetapi kalau li- idintan perloe djoega melindoeng pada Hoofd bestuur Persarikatan Goeroe, maka bamba- ada morlacaat kalau 'sLand kas Bond me- lindoeng sama Persarikatan Goeroe, sebab kaperloean kita jang besar jaitoe Leven ver- zekeringnja, kalau kita soedah melindoeng kita haroes masoekan Leven ver- zekeringnja koeatnja pertama menoeloeng kita poenja badan, menoeloeng djoega pada Le- ven verzekeringnja kita poenja bangsa.

Kalau ada soeka toean? kaeom 'sLands kas djangan maloe menghamba pada persa- rikatan Goeroe sebab kita ini kalah kepa- laian kalah banjak dan l. l. s. b.

Marilah soedara kaeom 'sLands kas tjari- laja oepaja soepaja P. S. G. soeka trima dari kita poenja permoehoenan, djangan ka- lau dapat, dan tidak dapatnja kita djangan sakit hati dan djangan maloe.

Kalau meliat maksoednja P. S. G. amper sama dengan B. O. Jaitoe hendak mema- djoekan bangsa Djawa.

Ngotjeh hamba jang ta'bergona itoe ten- toe diketawai orang, soedah taos kalau P. S. G. hoet kaperloewannja goeroe disemoe- wa, apa sebab kita penggawa 'sLands kas toeroet tjampoer loetjoe boekan? Maha ham- na moehoeng dengan sangat soedara hamba kaeom 'sLands kas memberi ampoe pada haloe. — Dan hamba moehoeng djoega keba- depan padoea Hoofdbestuur P. S. G. enz. soeka memberi katerangan disoerat chabar De Kasini, bagaimana kalau penggawai 'sLands kas hendak melindoeng pada Hoofd- bestuur P. S. G. bisa terima atawa tidak? Soedaranja—SETAN BELANG.

## SOERAKARTA.

**Apa betoel?** Boekan sadja pada soerat chabar "Saro-tono" kerapkali terdapat ren- tjana jang maksoednja seolah-olah mene- rangkan bagi pembatjanja, bahwa keba- njakan bangsa Boempoeotera pendoeoek dalam kota ini ada seperti berdeandamun de- gan beberapa bangsa Tjina djoega dalam ini kota; akan tetapi djoega tamau' sedja- wat kitapoen, kerapkali mentjakapkannja begitoe. Dalam rentjana' mana ada mene- rangkanja bagi kita bahwa perboeatan be- berapa bangsa Tjinalah jang ada kedjam- bagi poela amat sia. Akan tetapi benarkah atau trankah chabar' jang diatas? Demiki- anlah kata hatinja orang' jang tidak menje- belah bagi salah satoe pihak. Karena la- zimlah soedah manoesia ini mentjinta di- ri sendiri, dan membentji lain orang; se- dang beri bahasa Djawa: "Oendaking war- to soedaning tilipan" kerapkali kenjataan; di- dinja kepertjajaan kita tentang hal itoe, ha- roes ditetapkannja djoega apa bila soedah te- rang. Artinja: pechabaran itoe selagi boleh di- pertjajanja dan pemandangan itoe lagi boleh ditetapkannja apa bila telah banjak preka- ra tersehoet jang djatoeh ditangan pemren- tah dan bangsa Tjinalah jang dipersalah- kannja. Djadinja, sebab chabar perboeatan bangsa Tjina jang begitoe senantiasa ada sa- dja, soepaja negeri boleh dibilangkan aman dan mamoe, hendaklah Prija' Bestuur sadja haroes radjin lagi awas. Karena toean' lah jang djadi perlindoengan diatas kedoea pi- nak. Sedang dengan toean' aiapoenja kera- djiaan dan keawasan itoe, oleh pendoeoek negeri akan beroleh nama sajang serta tjin- talah kelak. Sebaliknya apa bila toean' tidak begitoe, boleh djadi kelak ada hoeroe-hara.

Prekara hoeroe-hara, tentoe sadja asalnja poen dari ketjil, sedang apa bila waktos ke- tjil tidak lekas diselidik, ta'oeroeng boekan- ja api sadja jang boleh diseboetnja gedang mendjadi lawan, hiarpoen apa sabadja, nis- tija akan begitoe. Hendaklah memperhar- tikan.

**Oedjan.** Lantaran pada waktos ini ba- njak Panewoe dan Manteri Onder district jang terhoeka, kata dari handai teulan ki- ta, beberapa Djoeroetoelis klas I dan klas II jang dipanggilnja mengadap ka kantor Kapatian, akan dioedji kepandsian dan men- gertinja pada pakerdjaan politie; agaknja mana jang tjoekeop, boleh diharap naik dja- batan mengganti terseboet. Ajolah toean toean Djoeroetoelis djaga baik baik dja- ragan kesal dan djemoes ati akan mengoe- saka ketjerdikan dan kepandaian atas ke- wadjabannja politie, biar nanti dapat oedji- an naik djabatan dan belandjanja, sedang dichabarkan poela nanti sedikit hari djoega akan ada Kaliwon politie dipensioenja, tentoe ini penggantinya ambil dari Panewoe district mana jang tjoekeop dan badan ma- lang, penggantinya Panewoe pjen dari Man- teri djoega, wah! semangkin banjak ini boe-

kan, siapakah nanti dapat oentoeng wa- lang? dan siapakah jang girang hatinja, hoe- kankah toean toean magang jang lebih soe- ka dan riboes akan menjoerat soerat request- nja, h! h! h!.

**Dipenstoen.** Sebab dari soedah toea oemoernja dan koerang sehat badannja, hing- ga menoentoet kendur pada pakerdjaan dan koerang aman desa bawahnja maka laloe di- berhentikan dengan hormat dan dibernja pensioen; Mas ngabei Poerwopranoto Pune- woo district di Masaran.

Mas ngabei Tjitrosantjoko Panewoe dis- trict di Gemolong, sama afdeeling Sragen.

Mas ngabei Tjitrokartiko Panewoe district di Djoewangi.

Mas ngabei Soerosadono Mantri klas II di Sawit, district Banjoedono afdeeling Bojolali. Raden ngabei Mangoenboekoro Mantri klas II di Ngruden.

Mas ngabei Wirjopranoto Mantri klas II di Kebongede sama district Delanggoe af- deeling Klaten.

**Gerakan pegawai politic.** Terpindah ka Gedawoeng district kota Sragen sebab koerang kentjangan pada pakerdjaan wadja- njaja: Mas ngabei Joedopranoto Manteri klas I di Lawijen afdeeling Soerakarta; Mas nga- bei Soerawitjito Mantri klas I Gedawoeng district kota Sragen.

Terangkat djadi Djoeroetoelis klas I dis- trict Delanggoe afdeeling Klaten; Mas Soe- trosoetarno djoeroetoelis Onderdistrict Wo- nosari district Delanggoe terseboet.

**Meninggal doenia.** Mas ngabei Soeto- sangodjo Panewoe district Tawangari afdeo- ling Soekohardjo.

**Garang.** Beloem selang lama dari pada waktos ini, koenon M. Djajeng sastro tjari- rik onderdistrict Padjang (daerah atdeeling kota Solo), pada roemahnja sendiri, soedah kedatangan beberapa orang Tjina soeroe- an seoranganggota dari soetoe perkoempoe- lan, jang laloe sadja wahreka itoe mela- braknja pada M. Tjarik. Karena M. Tjarik ini oleh soetoe perkoempoean itoe koenon di bentijnja amat. Baikajapoen M. Tjarikitoe ada kepntaran main kloentau sebagai Singkek Makan, djadi kendati ia dimoesoch lebih dari pada seorang dan dapat poekoel- an sehati hoedjan lebhatnja, dapatlah ia me- nangkisa dan meloepoetkannja dari pada itoe. Malahan bangsa bangsa Tjina jang melabrak dia itoe: alahlah akhirnja dan laloe lari semoea. Walapoen M. Tjarik itoe ta'tjakap mengenalnja bagi seseorang Tjina jang berboeat itoe, sebab berharap djoega ia akan beroleh katrangan, djadi hal itoe dirapioetkannja ke kaboeptan kota Soe- rakarta, dan sekarang soedah dioeroes ko- noen chabarnya.

**Hampir Sadja.** Ketika hari Keni's pada 9 hari boelan Poeasa ini (22-8-12), waktos pagi, seorang Djadjar Serati Gadjah golongan kiwo "Ki Gadjahprabowo" nama- nja, sedang bikin bresih kandang gadjah jang berdjera di kampoeng Gadjahan(arah barat daja kedaton)sekoenjoeng koenjoeng oleh Gadjah perempoean jang ada pada kandang terseboet "njai Saad" namanja, soedah diganggoe dengan boelalai kena oeanja hingga djatoeh dan loeka tiga tempat, ja itoe di oean, sikoe dan loetoet- nja badak. Baik djoega pada waktos itoe oleh temannja serati tjakap ditoeleongnja dengan tjepat. Tjohak tida, boleh djadi ditambah sekali lagi, djadi djoemilah doea kali, nis- tija lebih pajahnja.

**Penoentoen kemadjoen.** Pada tg. ... Aug. 1912 sekalljan kepala desa di Onder district Sooko, jang sama mempoenjai wa- djib djaga orang koelinja jang bekerdja be- deng lobangan teboe dikebon Mlese, s. f. Manis-hardjo, olih karena soedah rampoeng penggarapnja, maka masing' kepala desa jang terseboet sama dibrinja oewang percent dari Onder-neming teritoeng f l dalam 1 bauw 500 roe □

**Moehoan akan moeljakan saboewah Masjid.** Oleh karena soedah kljataan roe- sak, maka sekalljan prija' perdiakan di Astana Tembahat soedah sementara boelan mengoen- djoekkan sabalei soerat permoehoenan ka Negeri akan moelijakan saboewah Masjid jang terletak di Astana jang terseboet, akan tetapi entah sebanjna sempenja sekarang itoe permoehoenan beloem dikahoelkan.

Pada tg. 9—8—12, waktos pagi-pagi pe- noelis telah datang dimana pasar Tawang (Soekohardjo) hendak menjatakan dari kas- daannja orang djoewal kajoe-djati gelap. Sa- hagimana jang tersehoet dalam ch. D. K. No. ... kamoesian penoelis datang dimana pasar jang terseboet, laloe merasa heran sampai ini waktos sipendjoel kajoe gelap beloem ada soedanipoen maka tida lain pe- noelis tjoeama menjilahkan kapada jang wa- djib.







franco aangeteekend f 0 90  
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.



Hoofd-redacteur  
HARDJOSONITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELIMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANODJO  
di Betawi.

**HARGA ABONNEMENT.**  
1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berenjinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.  
PEMAJARAN DIPINTA LEBIH DOLOE.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij **BOEDI-OETOMO** di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZENI Kahoeman.  
**Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.**

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoesali hari Raja.  
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Kaad van beheer  
**BESTUUR BOEDI-OETOMO.**  
Directeur en Administrateur:  
**II. M. BAKRIE.**  
Pembantoe: H. A. SIRADI.

## HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapat koerang dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.  
PEMAJARAN DIPINTA LEBIH DOLOE.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goeranja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oelang darma sokedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada menaruh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsaraan besar kerana terbakar, dikampoeng Kahoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afde. Solo.  
President,

R. T. SOSRONAGORO.

## P. G. H. B.

(Perserikatan goeroe Hindia Belanda).

Algemeene vergadering yang pertama.  
Ketika tanggal 24—25 Agustus 1912 vereniging P. G. H. B. mengadakan Algemeene vergadering di Loge Djogjakarta, lid\* yang datang berbalir koerang lebih 260 orang.

Vergadering pertama diboea moelai djam 9 malam. Pada waktue itoe djoega voorlooppig President M. K. Hadisoebroto memboeka vergadering dan memberislatat datang dan melahirkan terimakasihnya kepada lid\* yang datang. Soedah itoe maka moelai membitjarakan sekalian keperluan perkoempoelan itoe.

Adapoen yang dibitjarakan sepandjang pendengeran hamba begini:

I. Sekretaris I membatja verslag P. G. H. B. yang telah dilakoekan didalam verslag itoe; terseboet bahwa banjaknja leden soedah ada 1206, tetapi dari pada sekian leden itoe ada yang meninggal 4 orang, djadi tinggal 1202 orang. Banjaknja tjabang soedah ada 14.

II. Memilih Commissie boeat memeriksa verantwoordingnja thesaurier dan President. Jang terpilih djadi Commissie jaitoe: M. Prawirosoedarmo, M. Djajengwijoto dan M. Soemardjo, ketiga Commissie itoe ditentoekan soepaja esok harinja datang ketempat jang telah ditentoekan akan memeriksa verantwoording terseboet diatas.

III. Pilahan Hoofd-Bestuur, candidaatnja ada 16 orang. Dari sekian candidaat itoe dipilih 7 orang dengan setembiljet dan ditetaptan mendjadi lid Hoofd-Bestuur jaitoe:

- |   |     |
|---|-----|
| 1. M. K. H. Soebroto dapat stem . . .   | 35. |
| 2. M. Adiwidjojo dapat stem . . .       | 35. |
| 3. M. Ng. Dwidjosewojo dapat stem . . . | 33. |
| 4. M. Reksoatmodjo . . .                | 33. |
| 5. M. Atmosardjono . . .                | 22. |
| 6. M. Martosapetro . . .                | 17. |
| 7. E. Soepadmo . . .                    | 16. |

IV. Pertimbangan Hoofd-Bestuur soepaja P. G. H. B. dapat-teroes mengadakan Orgaan haroeslah Contributie dari leden dinaikan sedikit hingga mendjadi:

- |                                  |       |
|----------------------------------|-------|
| Jang bergadji f 20 kebawah . . . | f 2.— |
| „ „ „ 20—f 40 . . .              | 2.50  |
| „ „ „ 50—90 . . .                | 3.—   |
| „ „ „ 90—keatas . . .            | 3.60  |

Leden setoedjoe djoega akan voorstel ini. V. Sekretaris M. Ng. Dwidjosewojo membatja Huishoudelijkreglement.

Algemeene vergadering jang kedoea pada malam Senin 25 Agustus 1912.

Sebeloem menbitjarakan sebagaimana jang terseboet dalam Agenda, maka lebih dahoeloe merampoengkan ketetapan Huish. reglement. Setelah itoe, maka laloe membitjarakan hal:

### I. Orgaan P. G. H. B.

Jalah jang disoeboet Dwidjaetama namanja. Sebeloem P. G. H. B. ini timboel, sesoenggoehnja goeroe sekolahan\* telah mempoenjai Orgaan, jaitoe soerat boelanan Taman-Pengadjar, jang harganja f 2,50 setahoen.

Dewasa ini hidoep Taman-Pengadjar itoe soedah koeroes, dan roepa\*nja datanglah pergantiannja, akan Dwidjaetama itoe berkembangan.

Dahoeloe, Dw. oet. itoe diterbitkan 1 boelan sekali, dan disiarkan tjoea\* kepada lid\*, maka sekarang bestuur P. G. H. B. berichtiar (dan djoega soedah dipetoeskan) akan me-

nerbitkan Orgaan itoe 2 kali seboelan, jang besarnja sama dengan Taman-Pengadjar jang terbit sekali seboelan itoe.

Tetapi belandja menerbitkan sedemikian itoe, boleh disoeboet tidak tjoeoep akan dibayar dengan contributie seperti jang soedah itoe, sebab itoe perloe sekali contributie dinaikkan.

Hal ini tiada memberatkan kepada lid\*, karena mereka itoe merasa, maskipoen ia membayar f 2,50 setahoen (atau lebih sedikit) jaitoe sama djoega ia membayar f 2,50 boeat Taman-Peng. tetapi sekarang ini masing\* merasa mempoenjai Dw. oetama, dan dirinja termasuk mendjadi lid perkoempoelannja jang penting itoe.

Maka peroeboean contributie itoe demikianlah dalam setahoen:

- |   |        |             |     |
|---|--------|-------------|-----|
| f 2 bagi jang bergadji sekoerangnja f 20. | f 2.50 | f 20 hingga | 45. |
| f 3 „ „ „ f 50                            | 3.     | 50          | 90. |
| f 3.50 „ „ „ selebihnja                   | 3.50   |             | 90. |

II. Dari hal Levensverzekering maatschappij.

Secretaris toean M. Ng. Dwidjasewoja menerangkan pandjanglebar akan hal ini, baik tentang hal hitoeng-hitoengannja wang, baik akan moelannja pekerdjaan ini, baikpoen tentang hal kebaikannja bagi verzerkerde.

Maka menilik keterangan hal hitoeng-hitoengannja itoe (penoelis tidak bisa menerangkan disini) dan keterangan hal banjaknja verzerkerde soedah 126 orang, dalam 3 boelan orang jang diterima dari verzerkerde itoe soedah f 800 lebih, maka roepa-roepanja sangkat membesarkan lid\* samoeannja. Sebab itoe kepoetoessannja „Levensverzekering maatschappij” itoe djadi didirikan.

Sekarang hanja bagi goeroe-goeroe sadja, tetapi kelak boeat sebarang orang djoega.

Maka hoefdbestuur memboeat bestuur sendiri dari maatschappij itoe, tetapi sekarang sebagai masih disampirkan pada hoefdbestuur P. G. H. B. jang djadi pengandjoernja ialah M. Ng. Dwidjasewoja.

III. Dari hal ketentoean dalam pasal 28 Huish. regl.

Hal ini tiada perloe diketahoei lekas-lekas, sebab itoe tiada saja terangkan disini, sebab rapport ini sengadja saja ambil apa jang penting, sekadar memenehi peangharapan pembatja jang ingin lekas tahoe kepoetoesan Alg. verz. ini.

Hatta maka waktue itoe baharoe djam setengah 12, sebab itoe Hoefdbestuur menerima baik akan permohonannja toean M. Ng. Padmowerdjo, mantri goeroe dan peseroehnja perkoempoelan Mardiboso di Solo, akan membatja lezingnja.

Maka maksoed lezing itoe: Soepaja goeroe mengoesahkan bahasa bahasa dalam masing masing tempatnja, seperti, goeroe goeroe di Tegal haroes mendirikan perkoempoelan, jang maksoednja mengoesahkan bahasa Tegal itoe adanja.

N. B. Hoefdbestuur memberi tahoe Oleh sebab Alg. vergadering Boedi Oetomo soedah rampoeng, maka 3e. Alg. verg. P. G. H. B. jang mestinja djatoek pada malam Selasa 26 Agustus, didjatoehkan pada hari Senin 26 August. siang hari.

Pada hari itoe djoega pada pagi hari goeroe goeroe soedah berkoempoel diloge gebouw, lebih doeloe dihoeat opname (dipurtret), soedah itoe laloe melakoekan.

### Algemeene vergadering

#### P. G. H. B.

jang ketiga pada hari Senin 26 August. 1912. Jaitoe memoestoekan voorstel-voorstel Hoefdbestuur dan tjabang-tjabang.

I. Voorstel Hoefdbestuur akan mempersembahkan permohonan hal tambahnja gadji goeroe goeroe.

Secretaris Hoefdbestuur membitjarakan pandjanglebar akan hal ini, jaitoe oempama:

- Apa sebabnja maka kita bersoenggoeh\* hati mohon tambah gadji.
- Apa sebabnja kita merasa senantiasakekoerangan.
- Apa sebabnja maka djikalau kita me-

rasa kekoerangan tidak soeka mentjahari kerdjatan lain.

Sebab toean secretaris menerangkan hal itoe, maka diterima oleh semoea lid dengan sampik, njatalah memang begitoelah keadaan goeroe goeroe, sedang menilik lekas besarnja P. G. H. B. poen mendjadi tanda soedah, jang goeroe goeroe sesoenggoehnja lah tengah didalam lembah kenasaban.

Setelah Algemeene vergadering menerima baik akan voorstel itoe, maka h. b. laloe meminta kepada toean Kartosoedirdjo, hoefdbestuur dan commissaris P. G. H. B. di Bondowoso, akan mentjeri terakan perdjajannja, ia soedah menghadap P. Kang. Toean Directeur van onderwijzer pada 20 Augustus, baharoe laloe ini.

Kabarnja P. Kang. Toean Directeur onderwijzer memberi tahoe kepada toean Kartosoedirdjo, sesoenggoehnja Pemerintah telah memboeat voorstel poela akan tambahnja gadji goeroe goeroe, pendeknja pemerintah Hindia Nederland setoedjoe sekali akan permohonan goeroe goeroe jang soedah dipersebabkan dahoeloe itoe, sebab itoe voorstel itoe lekas didjalkan keperseandingan Tweede kamer, dan Pemerintah Hindia Belanda minta dengan keras, akan gadji goeroe ditambah dengan selekas lekasnja, perloe sekali akan tambah gadji, perloe dan penting poela tambah gadji itoe di melaikan pada tahoen 1913. (Juist!! sabernjaklah itoe!! *Rapporter*).

Hatta, maka setelah Alg. vergadering mendengar warta demikian itoe, laloe memboeat kepoetoesan, voorstel akan mempersembahkan rekest itoe ditahan dahoeloe, tetapi djoega soedah bersedia sedia. Dalam boelan September, October, dan November, tentoe Tweede kamer bersidang, maka djika nanti boelan December tiada kabar baik akan gadji goeroe itoe, maka permohonan rekest dengan keterangannja itoe dengan sigera akan dipersembahkan.

II Voorstel Hoefdbestuur akan bernohon biza setjoeoepnja bagi pemeliharaan roemah sekolah dan pekarangannja.

Hal ini diterangkan djoega, apa sebabnja maka kita haroes bermohon begitoe.

Sebenarnja memang mendjadi keberatan besar bagi goeroe goeroe, apalagi goeroe goeroe jang boekan dikota, kebersihan erf dan sekolah dan alat alatnja seperti sapoe, kesed, serbet, soelak, tempat air dikakoes, gendi dan raknja, itoe semoea ditanggong oleh goeroe sendiri.

Setelah kerap kali goeroe terpaksa mengambil wang dari gadjiijnja jang miskin akan membeli barang itoe, masih djoega tiap tiap hari goeroe berichtiar akan siapa haroes mengisi gendi, membersihkan kakoes, menjajap roempoe dan lain lain dalam erf, menjajap roemah sekolah dan menggosok medja enz enz.

Algemeene vergadering menerima baik akan voorstel itoe, tetapi oleh sebab setengah goeroe soedah menerima Circulaire dari hal banjaknja orang jang akan diterima boeat goennja itoe, maka tentoe semoea goeroe dalam ini boelan akan menerima djoega. Pendeknja Goebnemen soedah mengetahoei akan hal ini, dan soedah memberi barang sepatoeannja. Sebab itoe voorstel itoe ditjaboet.

III Voorstel dari Tjabang di Bangil. Soepaja h. b. berichtiar mengadakan handleiding boeat pengadjar spreek dan Taaloefeningen.

Voorstel ini laloe disamboeng oleh oetoesan tjabang P. G. H. B. di Jogjakarta. menjatakan jang tjabang itoe habis menerima pertanjaan dari P. Kang. Toean Inspecteur 2e afdeeling, bertanjaan mana mana kitab jang haroes dipakai dalam sekolah.

Kepoetoesan Alg. vergadering, mengadakan Commissie, akan menjalkan pekerdjaan itoe, jaitoe:

- Akan melakoekan pertanjaan Kug. toean Inspecteur terseboet.
- Akan menilik (menerima) larangan\*

bagi pengadjaran. Maka apa bila sipengarang menerima hadiah haroes ia memberi: 15% kepada commissie. 10% „ kzs P. G. H. B. Maka jang dipilih mendjadi commissie itoe ja'ni:

- I. Dalam bahasa Melajoe: 1. R. Sosrosoegondo, goeroe Melajoe Kweekschool Jogja. 2. M. Abdollah goeroe Melajoe Opleiding-school Blitar. 3. M. Sastrasoebrata di Oengaran.

- II. Dalam bahasa Djawa: 1. R. Prawiroardjo, di Probolinggo. 2. R. Poespokoemo di Poerworedjo. 3. M. Prawiroatmodjo di Tjilatjap (barangkali nanti di Solo).

- III. Dalam bahasa Soenda: 1. D. Ardiwinata di Betawi. 2. M. Moeh-Rais di Bandoeng. 3. M. Partodiredja di Bandoeng.

- IV. Dalam bahasa Madoera: 1. M. Kartosoedirdjo, di Bondowoso. 2. M. Wirjoasmoro di Probolinggo. 3. M. Prawiroatmodjo . . . . .

Kemoedian voorstel\* jang lain, ja'ni.

a. Soepaja sekolah klas II ditinggikan pengadjarannja.

b. Soepaja h. b. berichtiar akan mendapat orang jang soeka menjalin dan membimpoekan semoea peratoeran hal sekolah.

c. Soepaja h. b. berichtiar soepaja pengadjaran hal bahasa Djawa ditoeis dengan hoeroef Latijn itoe dikoerangkan.

Maka semoea itoe setelah dibitjarakan pandjanglebar, hoofd-bestuur sanggoep berichtiar dan memperingati. Persidangan laloe ditoeoep.

Dikirim oleh rapporteur.

JOSOWIDAKDO.

## KEADA'AN DARI SEHAHI KESEHARI.

**Balasan zingkat, boeat penoeoep.** Dalam D. K. no. 92 termaktoebalah balasan toean M. G. kepada hamba, dan niat toean M. G. akan membercentikan perbantahan itoe, hambapoen moefakat djoega, karena bagi pembatja hanja sedikit faidahnja, tambahan poela djawab toean M. G. roepa\*nja tiada ditimbang dengan sepertinja, boleh di katakana asal membalas sahadj, tandanja:

a. Balasan toean M. G. banjak tiada setoedjoe dengan maksoed tegoran hamba, alias roedjak sentoe, ndiko ngaler, koelo ngidoel (tjara toean M. G.).

b. Kelimat toean dalam roeangan bahasa Melajoe, tjampoer adoek, bahasanja; jaitoe: dengan bahasa Melajoe benar, laloe bahasa Melajoe pasaran, berganti poela dengan perkataan Djawa ngoko dan kromo, (kok, gelo akoe, tjara toean M. G.)

Maka oleh hal jang demikian seharoesnja lah djika toean M. G. dengan sigera mele-takkan gagang penna, agar soepaia toean\* pembatja tiada djemoel. Akan tetapi dengan sepenoeh\* pengharapan hamba, silakanlah toean lantas memboezang perkataan jang kasar itoe, baik dalam karang mengarang, baik bertjakap tjakap dengan handai taulan toean.

Adapoen perkata'an hamba langkah tiga, goena boeat melawan perkata'an toean badjangan tengik, tentoelah soedah setimbang. Mendjadi pengira'an toean M. G. jang hamba seperti anak ketil, dan beloeam tahoe perobahan zaman, inilah soeatoe tanda bahwa pikiran toean M. G. koerang beningnja. Maka sekarang lebih baik hamba mengoe-raikan pendapatan orang lain jang hamba anggap benar, dari pada berbantah jang tiada bergoena oentoek pembatja, jaitoealah peribal maboek.

Kata jang ampoenja tjeritera, maka maboek itoe adalah lima djenis banjaknja, misalnja: 1 maboek minoeman keras, 2 maboek laet, 3 maboek kepandaian, 4 maboek kekaja'an, 5 maboek pangkat.

Maka dari pada segala maboek itoe, jang



terbaik maboek minoeman keras dan maboek laot, karena moedah semboehnja. Sebab apabila telah ditidoerkan, tentoeleh ada koerang atau hilang sama sekali maboeknja, akhirnja lekas baik poela.

Akan tetapi salah satoe dari pada ketiga maboek jang lain itoe amatlah djahatnja, sebab tiada moedah mendjadi baik, atau tiada bisa semboeh sama sekali.

Ma'afilah toean toean pembatja, maka si penoelis berani membenarkan bahwa maboek adalah lima matjam, sebab ada njatnja.

Maka jang telah hamba katahoei, orang jang maboek pangkat, maboek kekaja'an dan maboek kepandaian, itoeleh arenang boekan toeroenan atau darah orang berpangkat, orang kaja dan orang pandai, demikianlah tjeriterajnja.

Maka adalah seorang kampoeng mempoengjai seorang anak laki laki; waktoe anaknja beroemoer 12 tahoen dimasoekkan kesekolah oleh bapanya. Dari sebab anak itoe radjin beladjarnja dan tadjam pikirannja, ialah keloeas dari sekolah dengan mendapat certificaat tammam beladjar.

Maka ingulah anak itoe mendjabat pekerdjaan negeri. Tiada antara laina dengan takdir Allah. kaboellah, kehendaknja. ia mendapat karoenia soeatoe djabatan negeri.

Bagaimana sabadja girang dan besar hatinja, setelah ia terima anugerah pangkat itoe, tiada perloe hamba seboetkan, tentoeleh toean pembatja lebih ma'loem.

Pada soeatoe masa berobahlah tabiatnja jang baik, barangkali inlah jang diseboetkan maboek pangkat dan gila hormat.

Apabila ia berdjalan bersama-sama teman seboeatnja prijadi, laloe berdjoeupa dengan sanak saudara dileda, atau berlemoe dengan bekas teman sekolah jang tiada djadi prijadi, djangankeun negor, teugokpoen ta'soe-ka; pada pikirannja b kin maloe bersanak orang desa, atau bersobat orang jang boekan prijadi, sebab menghibahkan harga baidannja. Ada poela tiada soeka memberi hormat dan tiada soeka mengakoe orang toeanja.

Maka djika orang kampoeng koerang memberi hormat kepadanja, lantas ia marah; dan lagi kalau orang tiada seboet den bai atau Mas hei, tentoeleh berobah air moekanja, kelihatan koerang senang.

Terkadang maboek pangkat itoe bisa semboeh, djika seringkali diingatkan oleh pembesaranja. Ada lagi sehingga terpetjat djabatannja tiada bisa baik.

Adapoen orang jang maboek kekaja'an, dan maboek kepandaian koerang perloe hamba oeraikan disini, sebab tiada djaoeh bedanja dengan maboek pangkat terseboet diatas adanja.

Akir kalam hamba mintak ma'af pada sekalian toean pembatja, terlebih poela ankoe R. bood Red. barang apa jang koerang benar.

SI BEBAL-GADISMANIS.

**Patjitan.** Nanti hari malam Selasa 2-3 September 1912, Boedi Ootomo dan Langen Matojo akan perkoempoelan besar ada di roemah B. O. karena dari maoenja Kangdjeng Regent itoe kedoea perkoempoelan hendak didjadikan satoe.

Kita mengharap sekali kedoea sarekatini dapat berkoempoel, sebab diatas negeri ketjil sebagai di Patjitan koerang baik sampai ada perkoempoelan doea matjam jang sama toedjoeannja, kentara sekali kalau prijadi di Patjitan tidak roekoen.

Tetapi didalam kota mengharap perkoempoelan ini soepaja mendjadi satoe maka sa'koetika bertimboellah pertanjaan pada diri sendiri. Jang di koempoelkan itoe Coöperatienjakah atau lain lainnja.

Oepama Coöperatienja, memang ada baik sekali, djika lain lainnja, dari mana dapat berkoempoel, sebab baharoe menilik dari namanja sadja soedah berbede Boedi Ootomo dan Langen Matojo.

Maksoed L. M. memang bersamaan djoe-ga dengan B. O. tetapi ada penghiboerannja seperti seboelan sekali diadakan kalenengan dan adjar beksan enz. sedang B. O. tidak, tidak menjoeikai akan penghiboeran hati itoe. Djika kedjadian kedoea pekoempoelan ini mendjadi satoe, soedah tentoe nama L. M. akan linjap, diganti B. O. Dari sebab itoe kalau B. O. tegoeah menetepi peratoerannja tidak memfikirkan akan penghiboeran, kita koestir, djangan nanti lid B. O. jang dari L. M. lantas tidak soeka lagi perkoempoelannja jang akhirnja sama minta berhenti dar lid, boekan sajang sekaif djika kedjadian begini.

Goöperatie L. M. memang berlakoe baik dan besar, beloeam selang soedah ditjiba akan mengetahoel lakoennja perdugangan dalam 6 boelan nistalah soedah mengitoeng keoentoengan 50%.

Sampai disini berhenti dahoele, lain hari mengatjau poela.

LANGEN MATOJO vooruit.

**Pasoeroean.** Dari sebab bermoshoen sendiri maka dilepas dengan hormat dari pakerdjaan negeri (uit 's lands dienst) teritoeug moelai pada tanggal 2 October 1912, Resident di Pasoeroean toean Kreischer, dengan diberinja terima kasih bolehnja setia dan dengan soenggoeh perbatikan pada pakerdjaan negeri.

**Keraman dibitangan Djember.** Seorang orang correspondent di Bondowoso memberita pada N. Soer. Crt. bahwa di Rambipoe-dji toeroet hilangan Djember telah ketahoelan ada soeatoe perkoempoelan jang maksoed kahendakannja akan memboenoe semoea ambtenaar ambtenaar [poenggawa] negeri bangsa Europa, perloe melepaskan tanah Djawa dari peperintahan Gouvernment Olanda akan koempoelkan tanah Djawa mendjadi daerah Gouvernment Republik negeri Tjina. Dari itoeleh kiranja, correspondent tadi membilang bahwa roesoeh jang telah kedjadian diberboeat oleh bangsa Tjina maka membikin panas pada bangsa Tjina. Pemerintah tinggal diam sadja, karena ia ta' mengatahoel tentang penghiboean Boemi-poetara tanah Djawa. Boemipoetara itoe ada berlakoe daja oepaja djoeja.

Maksoepun daja oepaja itoe ta'bagaimana mistiaja, tapi mengoestirkaen djoeja sebab perboeatan jang ta'ngan mistinja tadi.

Dari itoe jang pamarintah di Djember dan Bondowoso melakoekan dengan kekerasan maka soedah adil adanja, lagi haroes sekali akan diperhatikan.

Regent Bondowoso itoe ada seorang ambtenaar jang tjapak, pandai dalam berdaja oepaja, maka sebenarnya oleh perboeatan Regent tadi keraman dapat ditjatakan.

Di mana Rambipoe-dji ada tinggal beromah seorang bangsa Tjina nama The Tjing Tjing dan seorang bangsa Djawa nama Mohamat Alias Resowidjojo. Doea orang itoe sama beremboek dan bermoetakat berkoempoel dengan orang Madura jang sama tinggal disana akan memboenoe semoea ambtenaar bangsa Europa. Sendjata soedah tersedia, lagi menoe-roet pendapatan peperiksaan maka doea orang tadi jang mendjadi kepala akan dengan sesoenggoehnja melakoekan hadjat tadi.

Pada soeatoe hari doea orang bangsa Tjina dan Djawa tadi sama datang ditampatnja orang Madura, memberikan bahwa tanah Djawa ta'boleh kelamaan lagi tinggal ditangan Gouvernment Olanda, karena ia misti djadi djabatan republik negeri Tjina. Lagi The Tjing Tjing bilang jang dia ada berboe-boengan dengan perintah republik negeri Tjina. Barang siapa maoenja toeroet dalam koempoelan tadi maka misti bazar entree f 1,43 dan bazar oeroenan oeng saban boelan (contributie) f 0,10. Siapa jang toeroet bazar contributie maka pada hari dibelakang, bedirinja pemerintah baroe, nanti akan dapat pangkat jang baik, ia itoe dari Wedono sampai Djoeoetoelis. Orang Madura soedah ada djombelah 100 orang jang sama masoek dalam perkoempoelan tadi. Tjibalah djangan lantas ketahoelan dan dengan keras dipadamkan maka tentoe bisa bertambah lebih banyak orang-orang jang sama masoek dalam perkoempoelan.

Toean controleur di Rambipoe-dji ta'dapat taoe tentang keadaan koempoelan tadi. Seorang spion dengan diam memberita pada Assis-tent-Resident di Djember. Maka sigera dengan bantoean perintah di Bondowoso keadaan itoe diperiksa dengan santosa, sehingga dapat keterangan dari keadaan itoe. Sendjata soedah tersedia, melainkan tinggal dilakoekan sahaja.

Doele soedah kedjadian ada perkoempoelan akan ngraman melawan pada negeri, jang lantaran ketjerdikan Regent Bondowoso tadi telah dapat dipadamkan. Sekarang ada timboel lagi keniatan djahat tadi, maka kiranja haroes sekali jang pamarintah melakoekan dengan keras.

Melihat boennja anggar hoekoem maka orang orang jang berniat meroeboehkan pamarintah terantjam dengan hoekoem mati. Kiranja hoekoem itoe ta'nanti akan didja-toehkan pada The Tjing Tjing dan Resowidjojo tadi, karena boleh djadi perboeatannja tadi ta'lain melainkan akan menipoel, biarlah bisa dapat modal (kapital) lantaran menerima entree dan contributie. Akan tetapi sangat hairan kena apa ia memakai daja oepaja jang ada antjaman hoekoem begitoe berat.

**Chabar prijadi.** Dibri Verlof: 18 hari ka Betawi Magelang dan Soerabaja Mas hadji Mohamad Tajib Hoofd pangoele landraad Semarang.

30 hari sebab sakit tinggal di Semarang. R Soemodiprodo djoeoetoelis ass. Wedono Karang Tengah, atd. Semarang.

Dilepas.

Tida dengan hormat dari pekerdjaan negeri.

R. Notowardjojo bekas boschwachter di Tondan.

R. Sastrosoewito bekas djoeoetoelis landraad Klaten.

Dengan hormat: Mas Bagik kepala district Sasak atd. Lombok, dan kepaladistrict di kota Lombok R. Gede Melaja Koesoema.

ass. Wedono Sembilangan atd. Bangkalan M. B. Djajaadinata.

Dari pekerdjaan negri:

Demang di Pangkalpinang R. Tataningrat gelar R. M. Ario Koesoemo, ini kelepasan kemoedian di tetapkan apa dengan hormat apa tida.

M. Kartodibardjo mantri oetan di Kedewan atd. Rembang.

Pindah tempat.

Dari Blingon ka Baudjaran atd. Japara mantri politie. M. Sastrowinoto.

Idem M. Widjojokoesoemo.

Diangkat djaji:

Demang di Pangkalpinang R. Achmat ass. Colekteur O. R. di Langga.

Inlandsch veearts. J. A. Kaligis jang sekarang mendjadi wakil Inlandsch Assistent Leeraar dari Inlandsch veeartschool di Bogor akan dibekerdjakan pada veeart senjundjiga deinst dalam residentie Menado dan dipertempatan dalam iboe kota Menado.

Ditentoekan mendjadi wakil Inlandsche Assistent Leeraar dari Inlandsche veeartschool di Bogor Sorip Tager

S. Dj.

**Chabar roepa-roepa.** Orang toelis pada Darmo - Kondo begini.

Minjak tanah. Di Roemenie benoea Europa didapat banjak minjak tanah dalam tanah. Di Tintea ada soeatoe mata minjak jang dalam 3 boelan berhasil f 250.000. Alangkah keoentoengan!

Akan memboekkan satoe mata minjak haroes dibelundjikan f 50.000.

Soeatoe arlodji jang mahal. Di negeri Covendurij ditunah Inggeris soedah diboeat oleh seorang toekang arlodji, bernama J. Ploijer, seboeah arlodji. Adapoen baris menengah arlodji itoe 2-7-8 c. M. pandjang. Meskipoen ketjil sekali dinjatakan pada arlodji tiada djam sabadja, ditoeendjoe-kan peroebahan pada matahari dan boelan, waktoe peroebahan moesim. Arlodji ketjil berboenji bila djam genap, setengah djam dan seperempat djam. Empat tahoen lamanja orang soedah bekerdja akan memboeatnja. Harganja f 12.000.

Tjeritera sebidji moetiara. Pada soeatoe hari seorang perampoean dapat didjalan dinegeri Paris sebidji toesoek koendai [peniti ramboet] bertatah moetiara. Ma-la ditoeendjoejnja perbiasan itoe kepada seorang toekang intan, jang membeli moetiara itoe dengan harga f 1. —; sebab perampoean itoe tiada taoe moetiara itoe berharga.

Maka toekang intan sebab tiada pandai membédakan moetiara jang mahal mendjoeal moetiara itoe dengan harga f 37,50. kepada seorang dagang. Maka orang dagang itoe mendjoeal poela moetiara itoe dengan harga f 187,50. Maka jang membeli dapat f 375 pada mendjoeal. Maka orang jang soedah membajar f 375, itoe berlaraj pergi kenegeri London, mendjoeal moetiara itoe dengan harga f 15.000, kepada seorang toekang intan. Maka pada soeatoe hari terlihat oleh seorang mata samar pada seboeah toko moetiara jang hilang atau tertjoeri itoe di negeri Paris; harganja benar f 30.000. Maka ditjahari oleh politie akan kebenaran. Maka pada akhirnja didapatkan perampoean itoe, jang soedah mendapat moetiara didjalan.

Tanah Inggeris. Banjaknja koeli jang bekerdja tetapi pada segala djalan kereta api 362.000, orang.

Taman dikapal. Dari tanah Amerika dan tanah Belanda datang pergi selaloe berlaraj kapal Belanda. Satoe dari pada kapal itoe jang jang baroe, bernama „Rotterdam". Anak kapal jang dibahwa dengan kapal itoe 475, orang banjaknja. Orang jang boleh menoeompang dihiboeng 3535 banjaknja. Dikapal itoe terdapat djoeja sebidjan taman tempat dipelihara boenga dan pokok, maksoednja menjenangkan hati jang menoeompang itoe.

Ma'afilah akan S. d. M. DWIDJOPRAWIRA.

di NGAMBON.

**Chabar Administratie.** Di-harap dengan hormat akan sekalian toean jangganan Darmo-Kondo, jang mana beloeam membajar oeng abonnement Darmo-Kondo. soedi apalah kiranja sigera membajar oetangnja itoe, biar djangan membikin soesah oeroesan Administratie.

SOERAKARTA.

**Benoemd Pangeran.** Padoeka Raden Mas Hario Soerjokoesoemo, poetra soeloeng dari marhoem j. m. Kangdjeng Goesti Pangeran Adipati Hario Mangkoenagoro ke V, telah terangkat mendjadi Pangeran.

Kita redactie Darmo - Kondo menghoen-djoeakkan selamet benoemd.

**Minta pensioen.** Orang mengchabarkan kepada kita, bahwa oleh lantaran telah sampai pada dienstnja, maka Onder-regent di Bojolali soedah minta berhenti dengan pensioen.

**Landbouwschool.** Kedatengan K. toean Lovink, Directeur dari Landbouw Handel dan Neiverheid di Solo sini, soedah membi-tjarkan halaja pendirian Landbouwschool disini dengan K. toean-Resident dan K. Rijts-bestuurder.

Akan segala belandja pendirian sekolah itoe nanti dipikoele oleh Pamarintah Solo, tjoeama, gadji goeroenja akan terima dari Gouvernment.

**Penjamoen.** Menoeoet chabar jang pada dewasa ini tersiar, koenoen beloeam selang lama dari pada waktoe ini, seorang orang prijadi jang dari tjoes di Kadipatan akan poelang ke roemahnja kampoeng Sorogaten, tatkaladjalennja itoe sampai di kampoeng Kuntandan pada djam poekoele 5 pagi waktoenja, oleh 2 orang penjamoen telah ditangkap dan dimintainja orang. Akan tetapi sebab prijadi ini hanya ada restant bekal 10 cent sadja, djadi tjoeama itoeleh jang oleh berdoea penjamoen itoe dibawanja lari. *Remeh kemawon boekan!*

**Peserikatan goeroe.** Pada 24, 25 dan 26 Augustus 1912 waktoe petang hari soedah kedjadian Algemeene vergadering dari Peserikatan goeroe Hindia Belanda dalam log-gehoew Maljohoro diiboe negeri Jogjakarta. Goeroe-goeroe jang berhadhir lebih koerang adalah 260 orang. Maka goeroe sebanjak itoe dari antero tanah Djawa dan Madoera.

Kita harap goeroe disini sigera mendirikan tjabang persarikat itoe.

**Memperbaiki roemah sekolah.** Dalam boelan Poera ini semoea roemah sekolah Djawa, tengah diperbaiki oleh Waterstaat, jaitoe ditjap, dilaboer dan mengganti apa jang telah roesak. Roepa-roepanja waktoe ini pekerdjaan itoe hampir selesai kesemoenja.

**Tedak todji.** Ketika hari Saptoe tanggal 31 Augustus 1912 waktoe djam 5½, petang hari, padeka jang maha moelia Toean Soesoehoenan di Soerakarta telah tiba diloge Karesidenan (tedak todji), dengan pakain kebesaran lagi mengantara kreta ditarik oleh koea sidjil delapan ekor seperti adat sediakala. Diringkan oleh sekalian Pangeran, Boepati, Khwon, Penewoe, Menteri, pradjoe-rit dan sebagainya. Sipenonton djangan di katakan lagi. Setelah djam 12 djaoeh malam jang moelai itoe poelang keastana dengan selamatnja.

**Bangsawan.** Kangdjeng Pangeran Hario Praboeningrat, majoor adjudantja K. Soesoehoenan di Soerakarta dapat gadjaran dari Baginda Maha Radja Poeteri, ia itoe di naekkan mendjadi Officier in de Orde van Oranje Nassau.

**Tram diberhentikan.** Lantaran dari terlaloe banjaknja pengiring radja, kereta, koea, oesoengan, auto dan sipenonton dimoea djalan Gladag ketika Seri Soesoehoenan Soerakarta berangkat kelodji Karesidenan baroe ini, maka djalannja tram dari sebelah barat disoeroeh diberhentikan sementara menunt lamanja. Setelah berkoerangan banjaknja orang, baharoeleh tram itoe boleh berdjalan teroes ke Javabank.

**Keramatan maleman.** Malam nanti hersetoedjoe tanggal 21 Ramelan Djimakir 1842 (selamatan maleman). Di Sriwedari di adakan keramatan arak arakan, bioskoop, boenga api dan sebagainya. Keramatan itoe dihoeatnja selang semalam, djadi tiap malam gasal. Adapoen penghabisannja pada 2 hari boelan Sawal jang akan datang. Sebab hal jang demikian itoe, tentoe banjaklah isi kantung jang berlonjat ke Sriwedari.

**Pergi berkoendjoeng.** Soedah mendjadi kebisaaan, sebab tiap boelan Poese semoea sekolah Djawa vacantie empat poe loeh hari lamanja, goeroe goeroe sekolah terseboet pergi berkoendjoeng ketanah airnja atau pergi kelain negeri menemoes anak saudarannja dan sahabat kenalanannja. Setengahnja pergi kelain negeri mendjadi wakil soeatoe perkoempoelan, setengahnja poela perloe meloaskan pemandangan dan pengatahoennja.

ADVERTENTIE.

Soeka menerima anak<sup>2</sup>

dengan in de kost hoeat mepeladjadi adat istiadat tjara EUROPA, dan djoeja menoe-ntoen boeat bikin examen roepa-roepa. Dari bajaran: pantes. G. R. TIEKSTRA,

hoofd eener

Hollandsch-Inlandsche school

95 Weltevreden: Kramat G. Baroe 12.



**Ambachtsschool boeat anak djawa di Semarang.**  
Ditjari satoe toekang kajoe jang pinter, dan satoe toekang kikir jang pinter, boeat didjadi goeroe toekang, moelai 1 October di moeka ini.  
Gadjihnja moelai f 50 atau f 60.  
Kalau bisa memboeboet lebih baik.  
Soerat permintaan sama soerat certificate mesti dikirim sabeloemnja hari 10 September dimoeka ini, alamatnja:  
Ambachtsschool Karweg Semarang.  
Directeur Ambachtsschool.  
J. BRUSSAARD.

## BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa pri-boemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjannja perlumpoenan tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO”

di Bandoeng.

dengan diberi hasil 2½ PERSEN dari pendapatannja K e t e r a n g a n hal pekerdjannja itoe agent boleh tanjakan kepada

Directie „Krido-Mardi-Kismo” di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuuraja:

Administrateur

R. Moeso, Landbouwkundige

w. d. Directeur

R. Moehamad Achja

Commissaris

R. Roem, Inl. Arts Telockbetoeng

R. Tirtoredjo Mantri kadaster

M. H. Moehamad Joenoes, Naib

M. Oesman, dagang.

93

## Sengadja didatang-kannja.

Saja kasi bertae ini waktoe saja babaroe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna olesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitam, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah BALAPAN, telepon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

## JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain peladjaran seperti: itoeng dan lainnja.

Adapoen bajaranja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekeoy. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saja, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPF.

Saja toean A. H. WITTE,

goeroe pada sekolah Blanda

angka I.

92

## TOKO SOPONJONO-BLITAR.

### NOEMANI.

Soeatoe obat boeat orang laki dan orang prampoean.

Kebanyakan orang jang soedah toea (sampe oemoer) dan orang jang banjak pikiran, bila waktoe malem hendak tidoer tempo? sampe 2-3 djam beloen bisa tidoer poeles, disebabkan anggot dalem badan ada koerang sehat; sekarang saja soedah sedia djoeal obatnja, djoea bergoena orang jang koerang napsoe makan bolih minoem ini obat, ada lebih baik dari obat lain lainnja; dan ini obat rasanja tida pait.

Harga 1 botol f 1.—

Dan baroe trima dari Europa.

Boberapa ratoes warna Briefkaart jang diboeat dari portret dan lain roepa model dan gambar wajang orang jang menjengken di paman-dengan, ada roepa² kleur, 12 lembar roepa² matjem a f 1.— roepiah, beli banjak arga dapet moerah, kaloe beli 4 lozin f 3.— roepiah.

Blanco Oelem² Djawa dan Melajoe, 100 lembar f 1,50 djoea ada sedia blanco staat katrangan Loemboeng Dess.

Rbepa² band Speda jang amat koeat; silahkan pembeli sabeloemnja beli pada lain toko, tanjak arga lebih doelo pada saja.

Arga di atas semoea beloen onkost kirim. Menoenggoe pesenan

(71) IE ING TJANG, BLITAR.

## W. H. KEMPF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah ageat dari roepa-roepa assurance Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajernja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurance **Djiwa Arnhem. Assurance** tebakaran jang paling besar. **Ar-djoeno. Assurance ketjlakaan De Nieuwe eerste Nederlandsch. Assurance** simpen oean **De Nederlandsche spaarkas.** dan:

Djoea djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontnja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoea djadi agent dari kadjang, goni karoeug, tikar tembako, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapet tjonto dengan pertjoema. dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoea beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapet berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oean langganan tjoea f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

## DJOJOWIRJONO.

Rutik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1. bertoeoet toeroet hingga sampe f 15 roepiah, perpotong dan djoea sedia kain Blangko saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik Solo dan Djoea, segala pesenan melainken di kirim dengan Post atau Bestel Rembours, silahkanlah tjoba pesen sedikit doelo tentoe mendjadien senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaing.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewannja di kirim doelo di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

## Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing, Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakil dan obatin gigi terkenal penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebeginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doelo, dan djoea gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraksien sendiri.

18

## N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdjaan drukkerij dari toean-toean dan prija-prija, seperti: kwitantie, oelem-oleem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdjaan di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoangannja 3% didermakan pada perkeampolan B. O. Solo.

## J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

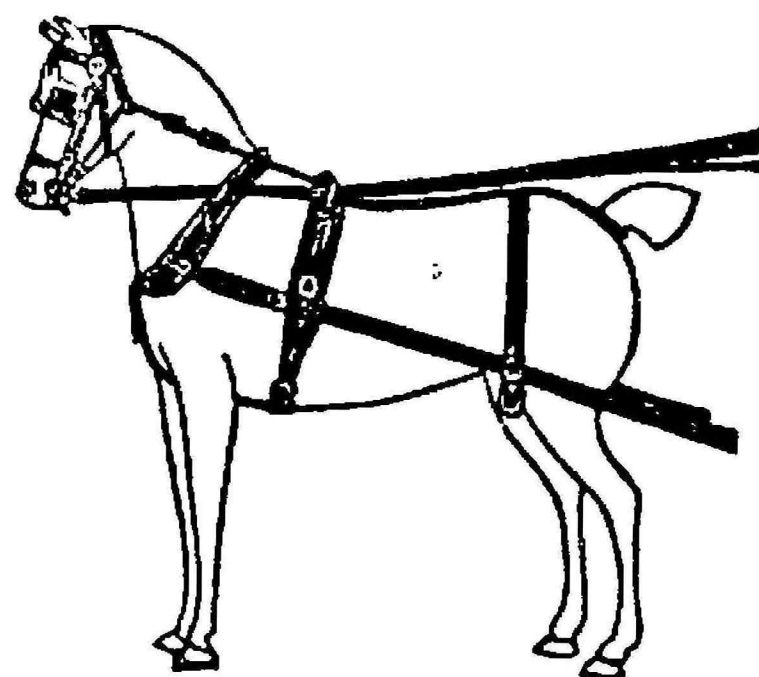
Soedah Sedia:

Horlogie bocat njonjah f 18. tot 90.	Horlogie toean toean A f 8.—tot 65.—
" " toean f 40.—, 240.—	" " njonjah f 8.—, 15.—
Strik horlogie f 20.—, 30.—	Beker (Kedho) f 12.—, 20.—
Sautoirs f 44.—, 120.—	Bestekken f 8.—, 23.—
Rante Horlogie f 32.—, 140.—	Salade bestekken f 12.—, 18.—
Medaljon f 7.—, 34.—	Mainan anak² [ramelaars] f 3.—, 12.—
Colliers f 8.50, 35.—	Gelangan tangan f 1.—, 12.—
Leontines f 7.—, 15.—	Potlood f 2.—, 7.—
Peniti broches f 5.—, 120.—	Kantjing kraag f 0.60, —
Gelang tangan f 45.—, 150.—	Kraag ophouders f 2.—, —
Tjintjin f 3.—, 60.—	Rante horlogie f 2.25, 20.—
Anting-anting Creolen f 2.25, 14.—	Tjintjin Servet f 5.—, 12.—
Kantjing kraag f 10.—, 12.—	Peniti kabaja f 2.—, 7.50
Peniti Kabaja f 12.60, 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret f 4.—, 50.—
Kantjing manchete f 30.—, 40.—	Tjantolan dan gelangan koentji f 8.—, —

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenpel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.



Toko Tjan Kok Dhajj

TJOJOEDAN

SOERAKARTA.

Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaan dan soedah di sediakan prijecourant baroe 1912 dengan di sertai gambar dari kita poenja perdagangan segala pakaian prija dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak prija di antero India Nederland dan di locar tanah Djawa apa lagi prija di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang-barang pada kita beloen ada jang koetjiwa, baik di njatakan lebih doelo sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijecourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantaz gampang di pesen, djangan sampe ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

## TOKO W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT — SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja, dasi dan dasi.

Dan lain barang toko terialoe banjak djikalau satoe satoe nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

## „EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkaran oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalem sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Le-kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1,50.

Memoedjikan dengan hormat

J. H. SEELIG & ZOON.

## WOORDENBOEK

„EAST ASIA”,

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama pakerdjaan djadi tempat tinggal di kantor post minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO boeat lamunja 3 boelan. harga f 2.25 1 tahun f 4.50 penbayaran minta dikirim dengan peruntik postwissel postwitu. TANDA TANGAN.

N. B. Bernoelah jang tida perloe.



